



**INSTITUT FILSAFAT
DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

**KETERLIBATAN KAUM WANITA DALAM KEHIDUPAN
MENGGEREJA DI PAROKI SPIRITU SANTO MISIR KEUSKUPAN
MAUMERE DALAM TERANG SURAT APOSTOLIK *MULIERIS*
*DIGNITATEM***

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh

**JANUARIUS IRWANTO DHENDI
NIM/NIRM : 21.1033/21.07.54.0726.R.**

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

**Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
Jenjang Magister (S2) Teologi
Dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi**

**Pada Tanggal
9 Mei 2023**

**Mengesahkan
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

Direktor Program Pascasarjana (Magister/S2) Teologi



Dr. Puplius Meinrad Buru

Dewan Penguji

1. Moderator : Dr. Petrus Sina

2. Penguji 1 : Dr. Puplius Meinrad Buru

3. Penguji 2 : Dr. Yohanes Hans Monteiro

4. Penguji 3 : Dr. Leo Kleden

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Januarius Irwanto Dhendi
NIM/NIRM : 21.1033/21.07.54.0726.R

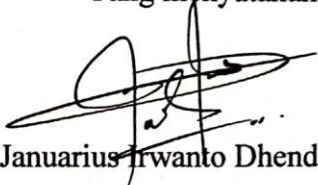
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul: “KETERLIBATAN KAUM WANITA DALAM KEHIDUPAN MENGGEREJA DI PAROKI SPIRITU SANTO MISIR KEUSKUPAN MAUMERE DALAM TERANG SURAT APOSTOLIK *MULIERIS DIGNITATEM*” ini benar-benar merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam tesis saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 25 Mei 2023

Yang menyatakan,



Januarius Irwanto Dhendi

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TESIS UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero,
saya yang bertanda tangan di bawah ini”

Nama : Januarius Irwanto Dhendi
NIM/NIRM : 21.1033/21.07.54.0726.R

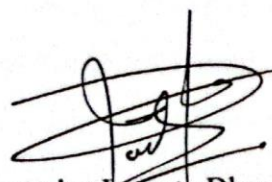
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui dan memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty – Free Right*)** atas tesis saya yang berjudul: “KETERLIBATAN KAUM WANITA DALAM KEHIDUPAN MENGGEREJA DI PAROKI SPIRITU SANTO MISIR KEUSKUPAN MAUMERE DALAM TERANG SURAT APOSTOLIK *MULIERIS DIGNITATEM*” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 25 Mei 2023

Yang menyatakan


Januarius Irwanto Dhendi

KATA PENGANTAR

Sri Paus Yohanes Paulus II adalah tokoh Gereja yang memberi perhatian besar kepada nilai-nilai kehidupan manusia. Selama masa kepemimpinannya sebagai Paus, ia menulis 14 ensiklik, 15 anjuran apostolik, 11 konstitusi apostolik dan 45 surat apostolik yang sebagian besar di antaranya berbicara tentang tema umum “Teologi Tubuh”. Dalam tulisan-tulisannya itu, Sri Paus Yohanes Paulus II tidak jarang menyinggung eksistensi kaum wanita dalam hidup dan karya Gereja Katolik. Baginya kaum wanita adalah bagian penting yang tidak dapat dilepaspisahkan dari tubuh Gereja. Ajaran-ajaran moralnya tentang Teologi Tubuh pada hakikatnya berangkat dari ajarannya yang sangat terkenal tentang martabat manusia sebagai pribadi. Menurutnya, pribadi manusia dalam keutuhannya mengambil model dan berpartisipasi dalam pribadi ilahi.

Salah satu buah pemikiran Sri Paus Yohanes Paulus II yang menarik perhatian penulis adalah surat apostolik tentang Martabat Kaum Wanita yang ia beri judul *Mulieris Dignitatem*. Surat apostolik ini sebetulnya merupakan sebuah refleksi antropologis atas pertanyaan Magisterium Gereja tentang peran kaum wanita dan hasil Sinode Para Uskup tentang Panggilan dan Perutusan Kaum Wanita dalam Gereja dan Dunia Pasca Konsili Vatikan II. Sebagai sebuah refleksi teologis-antropologis, Sri Paus Yohanes Paulus II menyajikan Surat Apostolik *Mulieris Dignitatem* dalam gaya bahasa yang persuasif dan mudah dipahami oleh seluruh kalangan umat. Tujuannya adalah agar Gereja sebagai sebuah Persekutuan Umat Allah dapat menemukan inovasi-inovasi cara berpastoral terhadap kaum wanita. Kekhasan yang diuraikan Sri Paus Yohanes Paulus II dalam Surat Apostolik *Mulieris Dignitatem* ini menghantar minat dan niat penulis untuk membahas dan mengelaborasikannya dengan kenyataan yang sudah dan sedang terjadi di lapangan.

Dalam konteks yang lebih sederhana penulis merasa tertarik untuk mengelaborasi dan membandingkan refleksi Sri Paus Yohanes Paulus II ini dengan kenyataan yang terjadi di Paroki Spiritu Santo Misir. Paroki ini merupakan bagian dari Keuskupan Maumere yang kini telah menginjak usia 16 tahun. Perjalanan panjang lembaga parokial ini tentu menghadirkan beragam kenyataan positif yang patut mendapat apresiasi. Namun di sisi lain, masih banyak hal yang

harus dibenahi oleh umat Allah secara khusus kaum wanita Katolik di Paroki Spiritu Santo Misir ini demi tercapainya sebuah komunitas persekutuan umat yang sungguh sedang dalam peziarahan menuju Kerajaan Surga.

Kehadiran kaum wanita di wilayah Paroki Spiritu Santo Misir terejawantah dalam peran dan tugas mereka dalam dimensi keibuan dan keperawanan yang secara teologis diuraikan Sri Paus Yohanes Paulus II dalam Surat Apostolik *Mulieris Dignitatem*. Keibuan dan keperawanan ini nyata dalam diri kaum ibu dan biarawati yang dengan caranya yang amat khas mengambil bagian dalam dinamika kehidupan menggereja di paroki ini. Meskipun keterlibatan, peran, dan tugas panggilan kaum wanita di Paroki ini masih jauh dari sempurna, penulis patut memberi apresiasi atas pencapaian yang telah diraih. Beberapa kekurangan memang bersifat urgen untuk segera diperbaharui. Oleh karena itu dibutuhkan keterlibatan dan sikap proaktif dari seluruh elemen umat, baik klerus maupun awam yang ada di paroki ini agar secara bersama-sama membangun niat dan aksi nyata mengkreasikan perubahan dalam tataran praksis hidup menggereja di paroki ini, secara khusus yang berhubungan dengan peran dan keterlibatan kaum wanita.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian tulisan ini, penulis tidak bekerja sendirian. Ada banyak pihak yang dengan caranya masing-masing membantu penulis menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, patutlah penulis mengungkapkan rasa hormat dan terima kasih yang berlimpah kepada semua pihak yang telah terlibat itu.

1. Kepada RP. Dr. Puplius Meinrad Buru, SVD dan RD. Dr. Yohanes Hans Monteiro selaku pembimbing utama bagi penulis yang telah dengan setia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mendampingi dan mengarahkan penulis dalam keseluruhan proses sampai pada titik final tulisan ini.
2. Kepada RP. Dr. Leo Kleden, SVD yang telah dengan sepenuh hati membaca, mengoreksi, mengkritisi, mengevaluasi, dan menguji tesis ini.
3. Kepada RD. Dr. Petrus Sina yang telah bersedia memoderasi jalannya ujian tesis ini.
4. Kepada (Alm.) Mama Maria Nggua, Bapak Yohanes Kristotomus Dhendi, Mama Wihelmina Irianti Fernandez, RD. Florianus Ifan Dhendi, Saudari Sovia

Yuliana Dhendi, dan Saudari Melania Veronika Dhendi, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa mendukung penulis melalui doa, pengorbanan, semangat, perhatian, dan kasih sayang sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini tepat waktu.

5. Kepada RD. Deodatus Du'u (Pastor Paroki) dan perangkat pastoral Paroki Spiritu Santo Misir yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian di wilayah pastoral Paroki Spiritu Santo Misir.
6. Kepada Bapak Oktavianus Oedipus, Ibu Maria Dolorosa Logha, Ibu Anastasia Frederika Wihelmina Wida, Ibu Carmela Andreas, Sr. Fransiska Bonaventura, ALMA, Sr. Innes, PIJ, Sr. Maria Yuvita K. Key, ASP, Sr. Maria Clarina, PIJ yang telah memberikan informasi yang penulis butuhkan untuk penyelesaian tesis ini.
7. Kepada kelima puluh biarawati dan kelima puluh ibu berkeluarga yang telah menjadi responden dan memberi jawaban dalam kuesioner penelitian, sehingga penulis memperoleh data-data primer yang baik untuk tesis ini.
8. Kepada Pusat Pastoral Keuskupan Maumere yang telah mengizinkan penulis untuk mengakses data tentang Keuskupan Maumere dan Paroki Spiritu Santo Misir.
9. Kepada Saudari Maria Rofina Kize yang senantiasa mendukung dan mendorong dalam berbagai cara sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
10. Kepada Kakak Kristoforus Kowa, Kakak Bernadeta Wea, Kakak Desron Isak Maure, dan Kakak Junina Genetsia Honin yang selama dua tahun terakhir ada bersama penulis dan memberi dukungan serta motivasi bagi penulis untuk dapat menyelesaikan tulisan ini.
11. Kepada sahabat-sahabatku terkasih: Diakon Elik Amut, Saudara Erick Pati, Saudara Didi Rocco, Diakon Rino Noy, Diakon Yonas Pati, Diakon Tony Dua, Diakon Ryon Mbango, Fr. Ajen Ago, Diakon Aris Sara, Diakon Asno Tukan, Diakon Vian Watu, Fr. Alvito Dopo, SVD yang telah berdiskusi, membagikan ide dan wawasan sehingga membantu penulis menyelesaikan tesis ini.
12. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no*

days off. I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I recieve. I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala masukan dan kritikan yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan tulisan ini.

Ledalero, Mei 2023

Penulis

ABSTRAK

Januarius Irwanto Dhendi. 21.1033/21.07.54.0726.R. *Keterlibatan Kaum Wanita dalam Kehidupan Menggereja di Paroki Spiritu Santo Misir dalam Terang Surat Apostolik Mulieris Dignitatem*. Tesis. Program Pascasarjana, Program Studi Teologi Kontekstual, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Kajian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis keterlibatan kaum wanita dalam kehidupan menggereja di Paroki Spiritu Santo Misir menurut Surat Apostolik *Mulieris Dignitatem*. Metode yang dipakai adalah studi kepustakaan (*library research*) yang dielaborasi dengan metode penelitian lapangan. Literatur utama yang digunakan adalah Surat Apostolik tentang martabat dan panggilan kaum wanita, *Mulieris Dignitatem*, yang dipromulgasikan oleh Sri Paus Yohanes Paulus II pada tahun 1988. Pembahasan tentang Surat Apostolik *Mulieris Dignitatem* mencakup latar belakang penulisan, tujuan penulisan, dan gagasan-gagasan utama yang dibahas. Secara khusus, poin utama yang menjadi landasan penelitian ini adalah refleksi tentang keibuan dan keperawanan sebagai dimensi panggilan kaum wanita. Kedua dimensi panggilan ini ada dalam diri kaum wanita di Paroki Spiritu Santo Misir. Maka, untuk mendukung kajian ini penulis menggunakan literatur pendukung tentang Paroki Spiritu Santo Misir dan konsep hidup menggereja yang terbengkalai dalam panca-tugas Gereja (persekutuan, pelayanan, pewartaan, liturgi, dan kesaksian). Sementara itu, subjek penelitian dalam kajian ini adalah kaum ibu yang berkeluarga dan kaum biarawati di Paroki Spiritu Santo Misir. Untuk, memperoleh data-data primer sehubungan dengan tema ini, penulis menggunakan metode wawancara dan pengisian kuesioner.

Berdasarkan hasil analisis penulis, disimpulkan beberapa hal berikut. 1) Keibuan dan keperawanan telah dihayati oleh kaum wanita di Paroki Spiritu Santo Misir sebagai buah dari kehendak bebasnya sebagai ciptaan, sebagaimana direfleksikan oleh Paus Yohanes Paulus II. Kebebasannya sebagai pribadi memungkinkan kaum wanita untuk memilih hidup berkeluarga maupun membiara. 2) Meskipun terpanggil dalam dua dimensi yang berbeda, kaum wanita menyadari tanggung jawabnya dalam satu tugas imamat universal sebagai anggota Gereja. 3) Kesadaran akan satu tugas imamat universal ini, memungkinkan kaum wanita untuk menghayati panca-tugas Gereja dalam aneka aksi nyata yang dibuat. 4) Penghayatan panca-tugas Gereja oleh kaum wanita dihadang oleh beberapa kendala utama, yaitu, corak budaya patriarki yang cenderung mendiskriminasi kaum wanita dalam pelbagai aspek kehidupan; faktor kemiskinan; kesenjangan antara idealisme dan praksis ber-KBG yang melemahkan semangat hidup berkomunitas; dan kualitas pemahaman serta keterampilan iman umat yang masih rendah. Namun, eksistensi dan penghayatan hidup menggereja oleh kaum wanita di Paroki Spiritu Santo Misir tetap harus diapresiasi dan ditingkatkan. Oleh karena itu, tujuan lain dari kajian ini adalah sebagai pijakan bagi para agen pastoral dalam menciptakan cara-cara berpastoral yang baik bagi dan oleh kaum wanita. Dengan itu, Gereja Paroki Spiritu Santo Misir dapat menjadi model persekutuan umat Allah yang ideal seturut iman akan Kristus.

Kata kunci: wanita, *Mulieris Dignitatem*, keibuan, keperawanan, Paroki Spiritu Santo Misir, panca-tugas Gereja.

ABSTRACT

Januarius Irwanto Dhendi. 21.1033/21.07.54.0726.R. *The Involvement of Women in Church Life in the Spiritu Santo Parish of Misir according to the Apostolic Letter Mulieris Dignitatem*. Thesis, Post-graduate program, master of Contextual Theology, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

This study aims to describe and analyze the involvement of women in church life in the Spiritu Santo Parish of Misir according to the Apostolic Letter *Mulieris Dignitatem*. The method used is library research which is elaborated with field research methods. The main literature used is the Apostolic Letter on the dignity and vocation of women, *Mulieris Dignitatem*, promulgated by Pope John Paul II. The review of *Mulieris Dignitatem* includes the background of the writing, the purpose of writing, and the main ideas. In particular, the main point of this research is based on the reflection on motherhood and virginity as dimensions of women's vocation. Both dimensions exist in women at Spiritu Santo Parish of Misir. Then, to support this study, the author uses supporting literature about Spiritu Santo Parish of Misir and the concept of church life framed in the five tasks of the Church (communion, ministry, preaching, liturgy, and witness). Meanwhile, the research subjects in this study are family mothers and nuns in Spiritu Santo Parish of Misir. Meanwhile, the authors used interview methods and questionnaires to obtain primary data related to this theme.

The following conclusions are concluded based on the author's analysis results. 1) Motherhood and virginity have been lived by women in Spiritu Santo Parish of Misir as the fruit of her free will as a creation, as reflected by Pope John Paul II. That freedom as a person allows women to choose both marriage and monastic life. 2) Although being called in two different dimensions, women recognize their responsibility in one universal priestly duty as members of the Church. 3) This awareness of one universal priesthood, enables women to live out the five duties of the Church in the various concrete actions made. 4) The enrichment of that five Church duties is confronted by several major obstacles, namely, patriarchal cultural patterns that tend to discriminate against women in various aspects of life; poverty factor; the gap between idealism and Basic Ecclesiastical Community praxis that weakens the spirit of community life; and the quality of people's understanding and faith skills are still low. However, the existence and enrichment of church life by women in Spiritu Santo Parish of Misir must still be appreciated and improved. Therefore, another purpose of this study is to provide a foothold for pastoral agents in creating good pastoral activities for and by women. With that, the Church of Spiritu Santo of Misir can be a model of the ideal communion of God's people according to faith in Christ.

Keywords: woman, Mulieris Dignitatem, motherhood, virginity, Spiritu Santo Misir, the five duties of the Church.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
LEMBAR PERSEMBAHAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Hipotesis	8
1.4 Tujuan Penulisan	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.6 Desain Penelitian	11
1.7 Sistematika Penulisan	14
BAB II HAKIKAT WANITA DALAM SURAT APOSTOLIK	
<i>MULIERIS DIGNITATEM</i>	16
2.1 Surat Apostolik <i>Mulieris Dignitatem</i>	16
2.1.1 Latar Belakang Penulisan	17
2.1.1.1 Urgensi Pembahasan Tentang Martabat dan Panggilan Kaum Wanita...17	
2.1.1.2 Tahun Maria	18
2.1.2 Gagasan-gagasan Pokok Surat Apostolik <i>Mulieris Dignitatem</i>	19
2.1.2.1 Wanita – Bunda Allah (<i>Theotokos</i>)	19
2.1.2.2 Yesus Kristus dan Kaum Wanita dalam Injil	21
2.1.2.3 Keibuan dan Keperawanan: Dua Dimensi Panggilan Kaum Wanita	24
2.1.2.4 Panggilan yang Terarah pada Persatuan Gereja	27
2.1.2.5 Kasih sebagai Dasar dari Martabat dan Panggilan Kaum Wanita.....	30
2.2 Hakikat Wanita	31
2.2.1 Definisi Umum tentang Term <i>Wanita</i>	31
2.2.2 Pendasaran Kitab Suci dan Tradisi tentang Wanita	33
2.2.3 Hakikat Wanita dalam Surat Apostolik <i>Mulieris Dignitatem</i>	35
BAB III PAROKI SPIRITU SANTO MISIR KEUSKUPAN MAUMERE	
DAN DINAMIKA KEHIDUPAN MENGGEREJANYA.....	41
3.1 Selayang Pandang tentang Kehidupan Menggereja di	
Keuskupan Maumere.....	41

3.2 Profil Paroki Spiritu Santo Misir	43
3.2.1 Sejarah Terbentuknya Paroki Spiritu Santo Misir	43
3.2.2 Arti Nama <i>Spiritu Santo Misir</i>	46
3.2.3 Visi dan Misi Paroki Spiritu Santo Misir	47
3.2.4 Keadaan Geografis Paroki Spiritu Santo Misir	48
3.2.5 Keadaan Demografis Paroki Spiritu Santo Misir	49
3.2.6 Dimensi Sosiologis Paroki Spiritu Santo Misir	51
3.2.7 Keadaan Internal Paroki Spiritu Santo Misir	57
3.2.8 Problem Kehidupan Umat di Paroki Spiritu Santo Misir	62
3.3 Dinamika Kehidupan Menggereja di Paroki Spiritu Santo Misir	63
3.3.1 Konsep Hidup Menggereja Universal	63
3.3.1.1 <i>Kerygma</i> (Pewartaan)	64
3.3.1.2 <i>Diakonia</i> (Pelayanan)	65
3.3.1.3 <i>Koinonia</i> (Persekutuan)	67
3.3.1.4 <i>Leitourgia</i> (Liturgi)	68
3.3.1.5 <i>Martyria</i> (Kesaksian)	70
3.3.2 Potret Kehidupan Menggereja di Paroki Spiritu Santo Misir	72
3.3.2.1 Pemahaman dan Kesadaran Umat akan Panggilan dalam Gereja sebagai Persekutuan umat Allah	72
3.3.2.2 Pemahaman dan Kesadaran Umat akan Tugas Hidup Menggereja	75
3.3.2.3 Praksis Hidup Menggereja di Paroki Spiritu Santo Misir	77
3.4 Kesimpulan	83

**BAB IV ANALISIS KETERLIBATAN KAUM WANITA DALAM
KEHIDUPAN MENGGEREJA DI PAROKI SPIRITU
SANTO MISIR MENURUT SURAT APOSTOLIK
MULIERIS DIGNITATEM.....84**

4.1 Keibuan dan Keperawanan sebagai Dimensi Panggilan Kaum Wanita di Paroki Spiritu Santo Misir	84
4.1.1 Keibuan dalam Keluarga di Paroki Spiritu Santo Misir	84
4.1.1.1 Keibuan sebagai Buah Kehendak Bebas Kaum Wanita	85
4.1.1.2 Keibuan sebagai Buah dari Kesatuan Antar Pribadi	87
4.1.1.3 Keibuan sebagai Aktualisasi Tugas Prokreasi dan Pendidikan Anak	89
4.1.1.4 Dukungan Gereja terhadap Penghayatan Dimensi Panggilan Keibuan	91
4.1.2 Keperawanan Kaum Wanita di Paroki Spiritu Santo Misir	93
4.1.2.1 Keperawanan sebagai Buah dari Kehendak Bebas Kaum Wanita	94
4.1.2.2 Keperawanan sebagai Perwujudan Keutamaan Hidup Membiara	95
4.1.2.3 Dukungan Gereja terhadap Penghayatan Dimensi Panggilan Keperawanan	97
4.1.3 Keibuan dan Keperawanan dalam Satu Tugas Imam Universal	99
4.1.3.1 Pemahaman dan Kesadaran Kaum Wanita tentang Hakikat Gereja Sebagai Persekutuan Umat Allah	100

4.1.3.2 Keawaman Kaum Wanita di Paroki Spiritu Santo Misir	101
4.2 Praksis Penghayatan Panca-Tugas Gereja oleh Kaum Wanita di Paroki Spiritu Santo Misir	103
4.2.1 Penghayatan Tugas Pewartaan	103
4.2.2 Penghayatan Tugas Pelayanan	105
4.2.3 Penghayatan Tugas Persekutuan	108
4.2.4 Penghayatan Tugas Liturgi	111
4.2.5 Penghayatan Tugas Kesaksian	113
4.3 Tantangan Utama Keterlibatan Kaum Wanita dalam Kehidupan Menggereja di Paroki Spiritu Santo Misir	116
4.3.1 Ideologi Gender.....	117
4.3.2 Faktor Kemiskinan.....	119
4.3.3 Kesenjangan antara Idealisme dan Praksis Berkomunitas (KBG).....	121
4.3.4 Tantangan Pemberdayaan Keterampilan dan Wawasan Iman Umat	123
4.4 Refleksi Teologis Keterlibatan Kaum Wanita dalam Kehidupan Menggereja di Paroki Spiritu Santo Misir	124
4.4.1 Allah yang Menciptakan Pria dan Wanita dalam Kesetaraan.....	124
4.4.2 Gereja sebagai Manifestasi Kesetaraan Ciptaan	126
4.4.3 Penghayatan Tugas Gereja sebagai Perwujudan Martabat Kaum Wanita ..	128
BAB V PENUTUP.....	132
5.1 Kesimpulan	132
5.2 Rekomendasi.....	138
5.2.1 Bagi Kaum Ibu di Paroki Spiritu Santo Misir.....	138
5.2.2 Bagi Kaum Biarawati di Paroki Spiritu Santo Misir.....	139
5.2.3 Bagi Kaum Pria di Paroki Spiritu Santo Misir.....	139
5.2.4 Bagi Para Agen Pastoral di Paroki Spiritu Santo Misir	140
DAFTAR PUSTAKA	142
LAMPIRAN.....	150

Untuk MARIA
Rahimku di Surga
11-10-1967 – 11-02-2016